



## Kualitas Audit: Studi Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

Kamalah Saadah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Bandung, email: kamalah.mala@gmail.com

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Time Budget Pressure dan independensi auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan kebijakan bagi para auditor dan pimpinan Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Sebelum pengujian dengan regresi linear berganda tersebut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan data, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk meyakinkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian regresi dilakukan dalam penelitian ini dan menghasilkan persamaan  $Y = 22,637 - 0,688X_1 + 0,156X_2 + \epsilon$ . Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa pengaruh antara variable X dan Y signifikan baik simultan maupun parsial. Koefisien determinasi menunjukkan angka 53% yang artinya kualitas audit dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Time Budget Pressure dan Independensi Auditor, sedangkan sisanya yaitu sebesar 47% peningkatan kualitas audit dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.*

**Kata kunci:** *time budget pressure, auditor, independensi, kualitas audit*

### Abstract

*This study aimed to identify the influence of Time Budget Pressure and auditor independence toward audit quality either partially or simultaneously, that are expected to contribute the inputs of policy for auditors and leaders of public accounting firm in Bandung. Before testing with that multiple linear regression, test the validity and reliability has been done to ensure the validity of the data, the test results show that the data obtained are valid and reliable. Furthermore, the classical assumption test to assure that the regression equation obtained has accuracy in estimation, unbiased and consistent. Regression testing is carried out in this study and the equation result is  $Y = 22,637 - 0,688X_1 + 0,156X_2 + \epsilon$ . Hypothesis test in this research is test the coefficient of determination, t test and F test. The results of those test show that the effect of significant variables X and Y either simultaneously or partially. The coefficient of determination shows 53% which means that audit quality is influenced by two factors: Time Budget Pressure and Auditor Independence, while the remaining 47% improvement of audit quality is influenced by other factors not included in this study.*

**Keywords:** *time budget pressure, auditor, independence, quality audit*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik (KAP) memegang peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dikaitkan dengan fungsi KAP sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan khususnya dalam hal pengambilan keputusan. Profesi audit sangat diandalkan untuk menjamin keabsahan laporan keuangan suatu perusahaan sehingga tingkat akuntabilitasnya perlu dijaga, akuntabilitas publik auditor sangat ditentukan oleh kualitas laporan audit yang dibuatnya (Utami) [20]. Selanjutnya De Angelo [3] menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilihat dari tingkat kepatuhan auditor dalam melaksanakan berbagai tahapan yang seharusnya dilaksanakan dalam sebuah kegiatan pengauditan.

Dikaitkan dengan fungsi tersebut, profesi auditor telah menjadi sorotan pada tingkat kepercayaan sehubungan dengan kasus audit yang mencuat dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Kasus Pembekuan Izin Akuntan Publik**

Nama Akuntan Publik	Kasus Pelanggaran	Sanksi
Akuntan Publik Drs. Thomas Iguna (2008)	Pelanggaran terhadap Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit di Bank Global pada tahun 2004. Pembekuan merupakan buntut dari kasus Bank Global.	Sanksi pembekuan selama 12 bulan dan diwajibkan kembali mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL).
Akuntan Publik Drs. Hans Burhanuddin Makarao (2009)	Pelanggaran Standar Auditing (SA)- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Samcon tahun buku 2008.	Sanksi pembekuan izin Akuntan Publik selama 3 bulan.
Akuntan Publik Drs. Dharma Surjadi Latief, MM (2014)	Pelanggaran Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Sanksi pembekuan izin Akuntan Publik selama 3 bulan.

Sumber: [www.tempo.com](http://www.tempo.com) [7], [www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com) [17], PPPK Kemenkeu [15], diolah.

Tabel.1 menunjukkan bahwa terdapat fenomena yang menyebabkan tutunya tingkat kredibilitas Kantor Akuntan Publik . Hal ini menjadi daya tarik terhadap kualitas audit KAP untuk diteliti mengingat semakin tingginya jumlah klien pada KAP. (PPPK Kemenkeu : 2015) [15]

Jauh lebih mengerucut lagi, persebaran domisili KAP di Jawa Barat menempati urutan ke dua terbesar yang menguatkan pernyataan bahwa kualitas audit pada KAP di Kota Bandung menjadi penting mengingat jumlah KAP di Jawa Barat terpusat di Kota Bandung.

Kurnia [11] mengungkapkan bahwa hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Akuntan Publik dan Jasa Penilai (PPAJ) Departemen Keuangan terhadap KAP-KAP yang ada di Indonesia dapat menunjukkan bahwa tindakan-tindakan yang dapat menurunkan kualitas audit banyak dilakukan oleh auditor di Indonesia. McNamara dan Liyanarachchi [12] menyatakan bahwa penurunan kualitas audit telah ditemukan akibat ketatnya anggaran waktu (*Time Budget Pressure*). Tekanan waktu audit merupakan tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan target waktu. Sebagaimana diungkapkan oleh Pierce dan Sweeney [14] “tekanan anggaran waktu merupakan tekanan yang disebabkan oleh jumlah waktu yang telah dialokasikan oleh manajemen KAP untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan audit.” Wagoner *et, al* [21] menyatakan bahwa jika alokasi waktu untuk penugasan tidak cukup, maka auditor mungkin mengkompensasikan dengan kerja mereka dengan cepat, dan hanya menyelesaikan tugas-tugas yang penting saja sehingga mungkin menghasilkan kinerja yang tidak efektif.

Senada dengan pernyataan tersebut, Dezoort [5] menyatakan bahwa hal yang umum ditemukan bahwa di bawah tekanan anggaran waktu, individu cenderung akan bekerja dengan cepat sehingga akan berdampak pada penurunan kinerjanya.

Tingkat persaingan antar KAP dapat meningkatkan risiko rusaknya independensi akuntan publik. KAP yang lebih kecil mempunyai risiko kehilangan independensi yang lebih besar dibandingkan KAP yang lebih besar (Shockley) [18]. Persaingan antar KAP di Kota Bandung sangat dimungkinkan semakin tajam melihat tingkat pertumbuhan sektor usaha di kota Bandung dan banyaknya KAP di Kota Bandung itu sendiri. Oleh karena itu independensi pada KAP sangat patut untuk dicermati dalam kaitannya dengan kualitas audit.

Berdasarkan pemaparan di atas, kualitas audit sangat perlu untuk dicermati terkait dengan pentingnya keabsahan informasi keuangan di dalam suatu perusahaan. Mengacu pada hal tersebut, tinjauan dan analisis mengenai *Time Budget Pressure* dan independensi auditor menjadi penting, mengingat kedua variabel tersebut memiliki kontribusi logis dapat mempengaruhi kualitas audit.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Time Budget Pressure* dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Hal tersebut menjadi penting mengingat kualitas audit merupakan hal yang urgen sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang di atas, sehingga perlu diketahui hal-hal apa saja yang mempengaruhinya.

## 1.3. Perumusan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi variabel *Time Budget Pressure*, independensi auditor dan kualitas audit.
2. Mengukur variabel *Time Budget Pressure*, independensi auditor dan kualitas audit.
3. Mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi ranah akuntansi serta menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang sama dalam hal kajian pengaruh antara *Time Budget Pressure* dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai usulan kebijakan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam menjaga atau meningkatkan kualitas kerjanya. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan masukan bagi para auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

## 1.4. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. *Time budget pressure* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit
2. Independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. *Time budget pressure* dan independensi auditor memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas audit

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Audit

Audit merupakan evaluasi bukti-bukti informasi dalam rangka melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang dimaksud dengan kriteria yang telah ditentukan, kegiatan audit harus dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan independensi (Arens *et.al.*)[2]. Berdasarkan definisi audit tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setidaknya ada 4 unsur dasar dalam audit:

1. Dilakukan oleh seseorang yang independen dan kompeten
2. Bukti yang valid, dapat diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi secara objektif selama menjalankan tugasnya sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

3. Kriteria atau standar yang dijadikan pedoman sebagai dasar untuk menyatakan pendapat audit berupa peraturan yang ditetapkan oleh suatu badan legislatif, anggaran yang ditetapkan oleh manajemen dan prinsip akuntansi berterima umum.
4. Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam mengkomunikasikan hasil pekerjaannya terhadap laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

## 2.2 Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*)

Istilah anggaran identik dengan makna rencana, dalam artian bahwa anggaran dilakukan di awal waktu suatu kegiatan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana yang disusun secara sistematis oleh manajemen untuk periode tertentu yang digunakan sebagai pedoman, alat pengendalian dan pengawasan atas kinerja. Adanya suatu anggaran di awal kegiatan diharapkan akan meningkatkan kesiapan dalam suatu kegiatan sehingga diharapkan adanya dampak positif dengan dilaksanakannya penganggaran tersebut. (Anthony, *et. Al*) [1]. Anggaran waktu (*Time Budget*) merupakan rencana alokasi waktu untuk pelaksanaan setiap langkah-langkah audit dalam setiap program audit..

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno)[19]. Di sisi lain De Zoort dan Lord [5] mengemukakan bahwa ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional. Hal yang menjadi permasalahan adalah ketika muncul perilaku disfungsional karena akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik terhadap kualitas audit.

## 2.3 Independensi

Independensi menurut Arens *et.al* [2] dapat diartikan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi dalam fakta (*independence in fact*) ada bila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan (*independent in appearance*) adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini. Independensi menurut Mulyadi [13] dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang memiliki sikap independen tidak akan memihak dan akan memberikan *judgement* yang akurat serta bebas dari bias.

Sehubungan dengan hal di atas terdapat empat hal yang mengganggu independensi akuntan publik, yaitu : (1) Akuntan publik memiliki *mutual* atau *conflicting interest* dengan klien, (2) Mengaudit pekerjaan akuntan publik itu sendiri, (3) Berfungsi sebagai manajemen atau karyawan dari klien dan (4) Bertindak sebagai penasihat (*advocate*) dari klien. Akuntan publik akan terganggu independensinya jika memiliki hubungan bisnis, keuangan dan manajemen atau karyawan dengan kliennya (Elfarin)[6]. Pada penelitian ini peneliti mengukur independensi dengan cara menanyakan lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor dan pemberian jasa non audit.

## 2.4 Kualitas Audit

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia [4]: “Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu taraf (mutu)”. Menurut Arens, *et al* [2] “Audit didefinisikan sebagai proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas suatu informasi untuk menentukan apakah suatu informasi disajikan secara wajar dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.” Kualitas Audit menurut Kane dan Velury [10] didefinisikan sebagai tingkat kemampuan kantor akuntan dalam memahami bisnis klien. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah tingkat baik buruknya suatu proses yang digunakan untuk memperoleh informasi serta bukti tersebut telah disajikan sesuai dengan kriteria yang ada.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan pengaruh *Time Budget Pressure* dan independensi terhadap kualitas audit telah banyak dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut antara lain adalah penelitian oleh Kurnia [11], Hutabarat [8], Khadafi, dkk [9].

Kurnia [11] melakukan penelitian mengenai pengaruh tekanan waktu audit terhadap tindakan yang menurunkan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan terhadap auditor pada lembaga audit yang terdaftar di Bapepam-Lembaga Keuangan (LK) dengan responden kuesioner meliputi junior auditor hingga manajer. Penelitian yang menggunakan metode analisis *path* tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki efek signifikan dalam penurunan kualitas audit.

Hutabarat [8] melakukan pengujian atas pengaruh pengalaman, *Time Budget Pressure* dan etika auditor terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut dilakukan melalui metode survey terhadap 85 auditor berpengalaman di Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis *path* untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman audit, *Time Budget Pressure*, dan etika auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit baik secara simultan maupun secara parsial. Pengalaman audit dan etika auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

Kadhafi, dkk [9] melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh independensi, etika dan standar audit terhadap kualitas audit inspektorat Aceh. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, etika, dan standar audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki independensi dalam melakukan audit.

## 3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Berikut operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 2. Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel	Sub Variabel/ Dimensi	Indikator	Skala
<i>Time Budget Pressure</i> (X1) <i>Sososutikno (2013)</i>	1. Tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kualitas audit  <i>Sososutikno [19]</i>	1. Pemahaman fungsi anggaran waktu 2. Keterlibatan auditor 3. Ketaatan auditor terhadap anggaran waktu	Ordinal
Independensi (X2)  <i>Elfarini (2007)</i>	1. Lama hubungan dengan klien 2. Tekanan dari klien  3. Telaah dari rekan auditor 4. Jasa non audit  <i>Elfarini [6]</i>	1. Lama mengaudit klien  2.a. Besar fee yang akan diberikan oleh klien 2.b. Pemberian sanksi dan ancaman pergantian auditor oleh klien 2.c. Fasilitas dari klien 3.a. Manfaat telaah dari rekan auditor 3.b. Konsekuensi terhadap auditor yang buruk 4.a. Pemberian jasa audit dan non audit kepada klien yang sama 4.b. Pemberian jasa lain dapat meningkatkan informasi laporan keuangan	Ordinal

Kualitas Audit (Y)  <i>Hutabarat (2012)</i>	1. Tingkat kepatuhan auditor dalam melaksanakan berbagai tahapan yang seharusnya dilaksanakan dalam sebuah kegiatan pengauditan  <i>Hutabarat [8]</i>	1.a. Deteksi salah saji. 1.b. Melaporkan salah saji 1.c. Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien. 1.d. Prinsip kehati-hatian. 1.e. Review dan pengendalian oleh supervisor. 1.f. Perhatian yang diberikan oleh manajer dan partner	Ordinal
---------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

Sumber: data penelitian, diolah

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di KAP di Bandung. Berdasarkan sumber data yang diperoleh penulis, dapat diketahui jumlah Kantor Akuntan Publik di Bandung yang terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2015 yaitu berjumlah 23 KAP.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Time Budget Pressure* dan independensi auditor, sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit. Pengujian pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen digunakan regresi linear berganda dengan alat SPSS. Sebelum pengujian dengan regresi linear berganda tersebut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan data, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk meyakinkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Setelah pengujian regresi, dilakukan uji hipotesis yakni uji koefisien determinasi (untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen), uji t (untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen) dan uji F (untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Gambaran Unit Analisis

#### 4.1.1. Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Daftar KAP yang dijadikan sampel penelitian beserta alamat dan banyak responden yang bersedia menjadi responden untuk penelitian yaitu :

Tabel 3. Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Banyak Responden
1	Koesbandijah, Beddy Samsi	3 responden
2	Dr. H.E.R Suhardjadinata Dan Rekan	3 responden
3	Roebandini Dan Rekan	3 responden
4	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, Dan Ali (Cab)	3 responden
5	Prof. Dr. H. Tb. Hasanudin, Msc Dan Rekan	3 responden
6	Achmad, Rasyid, Hisbullah Dan Jerry (Cab)	3 responden
7	Drs. Gunawan Sudradjat	3 responden
8	Moch. Zainuddin Dan Sukmadi (Cab)	3 responden
9	Djoemarma, Wahyudin Dan Rekan	3 responden
10	Af. Rachman Dan Soetjipto Ws	4 responden

### 4.2. Hasil Penelitian

#### 4.2.1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Secara umum validitas dikatakan sebagai kekuatan kesimpulan, inferensi, atau proposisi dari hasil riset yang sudah kita lakukan yang mendekati kebenaran. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran, dan reliabilitas dikatakan sebagai adanya konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. (Sarwono) [16].

### 1. Hasil Pengujian Validitas

Berdasarkan pengujian SPSS dapat diketahui nilai korelasi setiap item soal variabel *Time Budget Pressure*, independensi dan kualitas audit yang tertera pada kolom Corrected Item-Total Correlation skornya lebih besar dari  $r\text{-tabel} = 0,355$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data kuisioner yang diperoleh valid dan dapat dilanjutkan untuk pengujian statistik berikutnya.

### 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui bantuan *software* SPSS. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,8$ , maka data kuisioner dikatakan reliabel. Berdasarkan pengujian SPSS dapat diketahui bahwa data kuisioner *Time Budget Pressure*, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit reliabel sehingga data dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

#### 4.2.2. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Berdasarkan hasil kalkulasi rentang skor, dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *Time Budget Pressure* atau tekanan anggaran waktu pada KAP-KAP di Kota Bandung cenderung dirasakan rendah, sedangkan untuk tingkat independensi para auditor di KAP-KAP di Kota Bandung dapat dikatakan cukup tinggi. Kemudian untuk variabel kualitas pelaksanaan audit, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit pada KAP-KAP di Kota Bandung sudah terbilang sangat baik.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu data harus dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kelayakan data yang akan dianalisis dengan metode regresi linear berganda.

Berdasarkan pengujian SPSS diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk setiap variabel nilainya lebih dari 0,05, sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal. Selanjutnya pengujian heterokedastisitas digunakan dengan menggunakan *scatter plot diagram*, dan dapat dilihat dari *scatter plot* bahwa titik-titik pada grafik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil pengujian SPSS untuk pengujian linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,103, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, artinya persamaan regresi antara *Time Budget Pressure* dengan Kualitas Audit memiliki persamaan regresi linier, dan persamaan regresi antara Independensi Auditor dengan Kualitas Audit memiliki persamaan regresi linier. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson yakni sebesar 1,664, nilai tersebut berada di interval antara -2 sampai 2, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi tersebut. Setelah memenuhi kriteria asumsi klasik, data yang diperoleh dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian regresi linear berganda.

#### 4.3.1. Estimasi Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi dan menguji perubahan yang terjadi pada kualitas audit yang dijelaskan oleh dua buah variabel bebas. Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh persamaan model regresi yaitu :

$$Y = 22,637 - 0,688X_1 + 0,156X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

Berdasarkan koefisien regresi tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Koefisien *Time Budget Pressure* bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil *Time Budget Pressure*, maka kualitas audit semakin baik.
- b. Koefisien Independensi Auditor bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi audit, maka kualitas audit akan semakin baik.

#### 4.4. Pembahasan

##### 4.4.1. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Pengaruh variabel *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit menurut hasil penelitian secara statistik menggunakan metode analisis regresi linear berganda, disimpulkan bahwa *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh yang negatif terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut dilihat dari koefisien regresi variabel *Time Budget Pressure* yang memiliki tanda negatif yaitu -0,639. Artinya, ketika *Time Budget Pressure* meningkat, maka kualitas audit pada suatu KAP akan relatif menurun. Sebaliknya ketika *Time Budget Pressure* menurun maka kualitas audit akan semakin membaik. Koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan setelah melalui pengujian secara parsial yaitu dengan menggunakan Uji T dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  pada tabel *output* SPSS **Coefficients**. Nilai yang didapatkan yaitu sebesar -4,048, nilai tersebut termasuk dalam daerah penolakan  $H_0$  dengan kriteria  $|t_{hitung}| = 4,048 > t_{tabel} = 1,699$ , sehingga hipotesis bahwa variabel *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit diterima.

##### 4.4.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengaruh variabel Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit menurut hasil penelitian secara statistik menggunakan metode analisis regresi linear berganda, disimpulkan bahwa Independensi Auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut dilihat dari koefisien regresi variabel Independensi Auditor yang memiliki tanda positif yaitu 0,154. Artinya, ketika Independensi Auditor meningkat, maka kualitas audit pada suatu KAP akan meningkat. Sebaliknya ketika Independensi Auditor menurun maka kualitas audit akan relatif menurun. Koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan setelah melalui pengujian secara parsial yaitu dengan menggunakan Uji t dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  pada tabel *output* SPSS **Coefficients**. Nilai yang didapatkan yaitu sebesar 3,317, nilai tersebut termasuk dalam daerah penolakan  $H_0$  dengan kriteria  $|t_{hitung}| = 3,317 > t_{tabel} = 1,699$ , sehingga hipotesis bahwa variabel Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit diterima.

##### 4.4.3. Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Independen Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengaruh variabel *Time Budget Pressure* dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit secara bersama-sama menurut hasil penelitian secara statistik menggunakan metode analisis regresi linear berganda, disimpulkan bahwa *Time Budget Pressure* dan Independensi Auditor memiliki pengaruh bersama yang signifikan terhadap Kualitas audit. Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan Uji F. Dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  pada tabel *output* SPSS **ANOVA**. Nilai yang didapat yaitu sebesar 15,775, nilai tersebut berada di daerah penolakan  $H_0$ , sehingga hipotesis bahwa variabel *Time Budget Pressure* dan Independensi Auditor berpengaruh bersama secara signifikan terhadap Kualitas Audit diterima. Selain itu besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Time Budget Pressure* dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 53% (berdasarkan pengujian koefisien determinasi), sedangkan sisanya yaitu sebesar 47% peningkatan Kualitas Audit dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini, misalnya kompleksitas audit, adanya sanksi yang diterima KAP sebelumnya, dan sebagainya.

## 5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Time Budget Pressure* atau tekanan anggaran waktu pada KAP-KAP di Kota Bandung cenderung dirasakan rendah, tingkat independensi para auditor di KAP-KAP Kota Bandung dapat dikatakan cukup tinggi dan kualitas pelaksanaan audit untuk KAP-KAP di Kota Bandung sudah terbilang sangat baik. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa *Time Budget Pressure* dan independensi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit baik secara simultan maupun parsial. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 53% kualitas audit dipengaruhi oleh kedua faktor yaitu *Time Budget Pressure* dan Independensi Auditor, sedangkan sisanya yaitu sebesar 47% peningkatan kualitas audit dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya kompleksitas audit, adanya sanksi yang diterima KAP sebelumnya, dan sebagainya.

Mengacu pada kesimpulan di atas, dapat direkomendasikan kepada KAP-KAP di Kota Bandung untuk dapat meningkatkan kualitas audit dengan mencermati faktor *Time Budget Pressure* dan tingkat independensi para auditornya. Hal ini menjadi penting mengingat kecenderungan indikasi penurunan kualitas audit apabila tekanan anggaran waktu terbilang tinggi dan independensi auditor cenderung rendah. Perhatian khusus terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan menghasilkan suatu kondisi dimana kualitas audit pada KAP-KAP di Kota Bandung dapat terus meningkat, seiring dengan semakin tingginya urgensi informasi keuangan pada kondisi persaingan dunia usaha yang semakin ketat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anthony, et. al. 1989. *Management Control Systems*. Sixth Edition. Tokyo, Japan: Toppan.
- [2] Arens, Alvin A; Randal J Elder, and Mark S Beasley. 2006. *Auditing and Assurance Service; an Integrated Approach, Eleventh Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- [3] DeAngelo, L.E. Auditor Independence, 1981. "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 113-127.
- [4] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] DeZoort, F.T., and A.T. Lord. A Riview anf Synthesis of Pressure Effect Research Accounting. 1997. *Journal of Accounting Literature* 16.
- [6] Elfarini, Eunike Christina. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- [7] Gunanto,ES. *Menteri Keuangan Kembali Bekukan Izin Kantor Akuntan Publik*. Tersedia:[<https://m.tempo.co/read/news/2008/07/20/056128557/menteri-keuangan-kembali-bekukan-izin-kantor-akuntan-publik>] diakses pada: 14/03/16 07:04 WIB.
- [8] Hutabarat, Goodman. 2012. *Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah ESAI, Volume 6, Nomor 1, Januari 2012. ISSN No. 1978-6034. Universitas Satya Nagara Indonesia.
- [9] Kadhafi, Muhammad, dkk. 2014. *Pengaruh Independensi, Etika dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, No. 1, Februari 2014. ISSN 2302- 0164.
- [10] Kane, G & U. Velury. 2005. The Impact of Managerial Ownership on The Likelihood of Provision of High Quality Auditing Services. *Reciew of Accounting Finance*.

- [11] Kurnia. 2011 *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Audit dan Locus of Control Terhadap Tindakan yang Menurunkan Kualitas Audit*. Ekuitas Vol. 15 No. 4 Desember 2011: 456-476. ISSN 1411-0393. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- [12] McNamara, S. M., dan Liyanarachchi, G. A. 2008. *Time Budget Pressure and Auditor Dysfunctional Behavior Within An Occupational Stress Model*. Accountancy Business and the Public Interest, 7(1),hal.1-43.
- [13] Mulyadi. 2002 *Auditing. Edisi Keenam. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Pierce, B, and Sweeney, B. 2004 *Cost-Quality Conflict in Audit Firms: An Empirical Investigation*. European Accounting Review. Vol. 13. No.1.pp. 415-441.
- [15] Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan Indonesia. 2015. *Profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2014*. Jakarta.
- [16] Sarwono, Jonathan. 2015. *Rumus – Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI
- [17] Setya Santoso, Candra. *Izin Tiga Akuntan Publik Ditetapkan Menkeu*. Okezone.com [<http://economy.okezone.com/read/2009/09/18/20/258720/izin-tiga-akuntan-publik-ditetapkan-menkeu>]. Diakses pada 14/03/16 07:15 WIB.
- [18] Shockley, R. 1981 Perceptions of Auditors Independen: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*. Oktober. p. 785-800.
- [19] Sososutikno, Christina. 2003. *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Perilaku Dsifungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi VI,Oktober:1116-1124.
- [20] Utami, Intiyas. 2003. *Studi Praktik Rekayasa Akuntansi yang Terungkap Melalui Media Massa*. Dian Ekonomi. UKSW: Salatiga.
- [21] Waggoner, J. B. and James D. Cashell. 1991. The Impact of Time Pressure on Auditor's Performance. *Ohio CPA Journal*. Vol. 50.Soobaroyen dan Chengabroyan.